BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Pengembalian aset

Pengembalian aset atau sering disebut *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak (Weston dan Brigham,2008).

Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aktivanya maupun berdasarkan modal sendiri. Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan dari perusahaan. Jika dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien (Riyanto, 2000 dalam penelitian Desy arista,Vol 3 No.1, Mei 2012).

Tinggi rendahnya *Return On Asset* tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain.

Rasio antara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan akan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal, Sawir (2001) dalam Muhammad Yunanto (No. 1 Vol 14, April 2009). Return on asset dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{total\ aset} \text{ x } 100$$

2.1.2 Harga Atas Nilai Buku

Harga atas nilai buku atau dalam kata lain Price to book value merupakan rasio yang penting sebagai salah satu indikasi perusahaan dalam uapaya komitmen yang tinggi terhadap pasar. Upaya peningkatan rasio price to book value berarti merupakan upaya peningkatan nilai perusahaan (Wahyudi, 2003 dalam Desy Arista Vol 3 No.1, Mei 2012)

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997 dalam desy arista Vol 3 No.1, Mei 2012).

Price to Book Value merupakan rasio nilai pasar yaitu mengaitkan harga saham perusahaan dengan labanya dan dengan nilai buku per saham. Rasio-rasio ini memberi indikasi kepada manajemen mengenai apa pendapat investor tentang

prestasi perusahaan di masa lalu dan prospeknya untuk masa mendatang (Weston dan Brigham, 2008)

Price to book value dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ pasar\ saham}{Nilai\ buku\ perlembar\ saham} \text{ x } 100$$

2.1.3 Pengembalian Saham

(Husnan , 1994 dalam Desy Arista Vol 3 No.1, Mei 2012) menyatakan bahwa return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investasi harus henarbenar menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham rnerupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk diantaranya kondisi (performance) dari perusahaan, kendala-kendala eksteral, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham.alisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut *return* sesungguhnya) dan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 1997 dalam Desy Arista, Vol 3 No.1, Mei 2012). Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997 dalam Desy Arista, Vol 3 No.1, Mei 2012).

Return saham menurut Ang (1997) dalam Trilaksita asmi (No.3 (2) 2014) adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh pemodal atau investor atas investasi saham. *Return* merupakan indikator para investor dalam berinvestasi dengan harapan memperoleh imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Return saham dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return saham} = \frac{\text{Harga saham sekarang} - \text{harga saham kemarin}}{\text{harga saham kemarin}} \text{ x } 100$$

2.1.4 Penelitian terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh pengembalian aset, harga atas nilai buku yang berimplikasi pada fluktuatif pengembalian saham. Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil dan kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
Trilaksita asmi (2014) ISSN 2252-6552	*Current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset, price to book value* sebagai faktor penentu *return* saham	hanya *price to book value* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan untuk *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.	Periode waktu penelitian dan objek penelitian	Menggunakan ROA, PBV dan Return saham
Desy Arista Vol 3 No.1, Mei 2012	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Return saham	Mengurangi ketergantungan terhadap sumber hutang sebagai sumber dana operasional dan lebih meningkatkan efisiensi penggunaan sumber modal sendiri dan melakukan transparansidana untuk menjaga kepercayaan investor serta untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang.	Periode waktu penelitian dan objek penelitian	Menggunakan ROA, PBV dan Return saham
Tutus Alun Asoka Sakti Vol 1, No.1 (2010) ISSN : 2086-3748	Pengaruh return on asset dan debt to equity Ratio terhadap return saham Pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (kasus pada sektor manufaktur periode tahun 2003 – 2007)	Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa *return on Asset* tidak terbukti mempunyai Pengaruh yang positif dan signifikan Terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang go public di BEI.	Periode waktu penelitian dan objek penelitian	Menggunakan ROA dan Return saham
Thrisye, Risca uliana dan Nicodemus Simu. Vol.8 No. 2, Juli 2013	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN Sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.8, No.2, Juli 2013.	Hasil uji t-test menunjukkan bahwa rasio CR, TATO, dan ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan pada return saham. Sebaliknya, rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan pada return saham. Hasil uji F-test menunjukkan bahwa semua rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan pada return saham.	Periode waktu penelitian dan objek penelitian	Menggunakan ROA, PBV dan Return saham

Tabel 2.2
Hasil penelitian terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil dan kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
Muhammad Yunanto. No. 1 Vol 14, April 2009	Studi empiris terhadap faktor fundamental Dan teknikal yang mem pengaruhi return saham Pada bursa efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Vol 14*.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER dan BVS sebagai faktor fundamental secara bersama-sama dengan faktor teknikal (risiko saham) tidak berpengaruh terhadap return saham dan hubungannya tidak signifikan kecuali DER.	Periode waktu penelitian dan objek penelitian	Menggunakan ROA, Return Saham
Khalaf, Tani Vol 3, No 1, 2011 ISSN: 1309-8063	The Effect Of Financial Ratios, Firm Size And Cash Flows From Operating Activities On Earnings Per Share: (An Applied Study: On Jordanian Industrial Sector)	To measure the impact of financial ratios on EPS multiple regression method and stepwise regression models are used by taking profitability, liquidity, debit to equity, market ratio, size which is erived from firm's total assets, and cash flow from operation activities as independent variables ,and EPS (Earning Per Share) as dependent variable. The results show that profitability ratio (ROE), Market ratio (PBV), cash flow from peration/ sales, and leverage ratio (DER) has significant impact on earning per share.	Periode waktu penelitian dan objek penelitian	Menggunakan PBV

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis.

Pasar modal merupakan ajang dimana perusahan – perusahan mempublikasikan nilai dari pada perusahaan kepada seluruh investor. Dengan cara memperjual belikan saham perusahaan. Untuk mengukur apakah harga saham itu naik atau turun adalah dengan mengukur hasil pengembalian asset yang di dapat dari laporan keuangan perusahaan melalui perhitungan laba bersih dibagi total asset kemudian di kalikan 100 %. Lalu harga atas nilai buku yaitu merupakan rasio pasar. kedua rasio tersebut sangat menentukan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Apabila keduanya bernilai baik maka otomatis akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Namun, ketika keadaan keduanya memburuk nilai perusahaan otomatis akan rendah. Hal ini akan menyebabkan terjadi fluktuasi terhadap harga saham dan berdampak pada return saham yang di ukur dari harga saham sekarang dikurangi harga saham sebelumnya kemudian dibagi harga saham sebelumnya.

Selain itu, peneliti juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu untuk meneliti lebih lanjut dengan judul *Trend* pengembalian aset, harga atas nilai buku yang berimplikasi pada fluktuatif pengembalian saham pada perusahaan batubara di BEI periode 2010 – 2014.

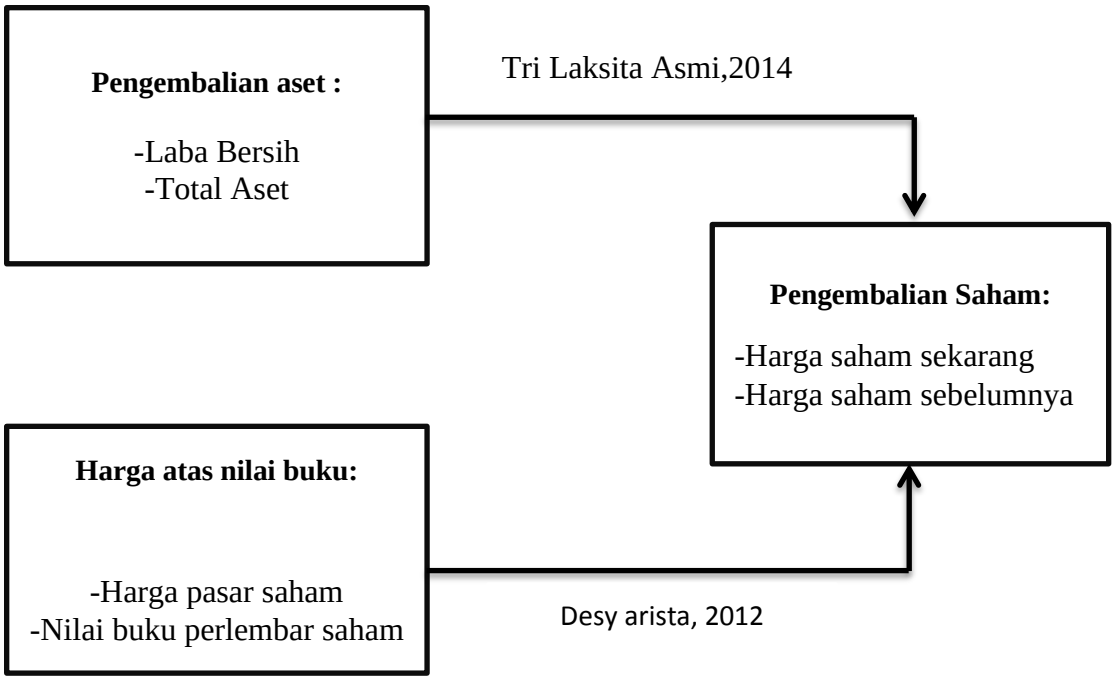
Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan variable independen bebas yaitu pengembalian aset, harga atas nilai buku (berimplikasi pada fluktuatif variabel dependen yaitu Pengembalian saham. yang dalam realisasinya tidak pernah lepas dari kondisi internal maupun eksternal.

2.2.1 Hubungan Pengembalian Aset (ROA) terhadap Pengembalian Saham

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Peningkatan ROA akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat,dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap return saham (Tri Laksita Asmi / Management Analysis Journal 3 (2), 2014).

2.2.2 Hubungan Harga atas Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham

Semakin tinggi rasio *price to book value*, maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya return saham tersebut akan meningkat (Desy arista, Page.7 Vol.3,No.1, Mei 2012).



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:159) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan "*Trend* Pengembalian aset, Harga atas nilai buku yang berimplikasi pada fluktuatif Pengembalian saham Pada Perusahaan batubara di BEI Periode 2010 – 2014".

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Pengembalian aset berpengaruh terhadap Pengembalian saham

Hipotesis 2: Harga atas nilai buku berpengaruh terhadap Pengembalian saham